

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyak daerah di Indonesia saat ini sedang gencar dilakukan pembangunan oleh pemerintah dengan harapan bisa memacu pertumbuhan perekonomian daerah dan nasional dengan cara peningkatan pelayanan infrastruktur, peningkatan pelayanan infrastruktur yang dilakukan yaitu pada pembangunan proyek jalan melalui program Jalan Nasional di beberapa provinsi diantaranya Sumatera Utara, Sumatera Barat, Bengkulu, dan Lampung.

Proyek ini merupakan penanganan jaringan jalan nasional arteri dengan dana bantuan Bank Dunia dan Pemerintah Indonesia dengan dana sebesar Rp. 113.818.300.000, salah satu penanganan proyek yang dilaksanakan untuk tahun anggaran 2016-2017 yaitu pelaksanaan Proyek Jalan LASW sepanjang 14,60 km.

Jalan LASW berfungsi sebagai jalan *arteri primer*, dengan tingkat pergerakan lalu lintas yang tinggi, maka pelayanan dan kapasitasnya harus dijaga dan ditingkatkan. Kondisi jalan saat ini yang sudah mulai rusak dan lebar jalan yang kurang memadai, sehingga tingkat pelayanan jalan sudah mulai menurun serta kurang sesuai dengan syarat sebagai jalan Nasional dengan fungsi dan peranan *arteri primer*, maka setelah proyek selesai diharapkan pergerakan orang dan barang menjadi lebih lancar dari sebelumnya sehingga manfaat langsung terhadap peningkatan nilai *ekonomis* komoditas dapat tercapai, yang sendirinya akan memacu percepatan pertumbuhan perekonomian daerah dan wilayah.

Tetapi pada pelaksanaan Pekerjaan Proyek Jalan LASW banyak permasalahan yang di hadapi dalam proses pelaksanaannya, berbagai permasalahan terjadi baik diawal, pertengahan, bahkan diakhir proyek. Permasalahan yang sering terjadi adalah adanya perubahan-perubahan pekerjaan sehingga mengakibatkan terjadinya perubahan kontrak (*contract change order*). Permasalahan perubahan kontrak yang terjadi pada Proyek Jalan LASW sudah berlangsung sebanyak empat kali yaitu CCO I-IV.

Permasalahan CCO pada Proyek Jalan LASW dari CCO I-IV mengakibatkan terjadinya perubahan-perubahan baik penambahan volume, pengurangan volume, penambahan pekerjaan baru, serta menghilangkan beberapa pekerjaan lama yang sebagian besar perubahan terjadi selama proses konstruksi berlangsung. Dari total 100% pekerjaan yang ada didalam kontrak 63% pekerjaan mengalami perubahan volume sehingga menyebabkan penambahan waktu pelaksanaan proyek 62 hari dari waktu rencana, BPJN (2018).

CCO berupa pengurangan dan penambahan volume pekerjaan memberikan dampak terhadap perubahan kebutuhan material proyek. Pengurangan volume yang terjadi selama proses konstruksi berlangsung dapat mengakibatkan terjadinya kelebihan material, untuk material yang sudah didatangkan kelokasi proyek sesuai dengan kontrak awal sebelum terjadi CCO. Permasalahan lain yang muncul dengan adanya penambahan volume pekerjaan artinya ada penambahan material untuk menutupi kekurangan kebutuhan material.

Kelebihan dan penambahan material akibat CCO dalam jumlah yang besar membuat kontraktor berupaya mencari alternatif untuk menemukan solusi supaya material yang terlanjur didatangkan ke lokasi proyek bisa digunakan untuk menutupi pendatangan material baru, sehingga rantai pasok material tidak terputus dan tidak mengganggu jalannya pelaksanaan pekerjaan.

Maka berdasarkan permasalahan seperti yang dijelaskan diatas, perlu dilakukan penelitian tentang :”**Pengaruh Perubahan Kontrak (CCO) Terhadap Pengadaan Material Proyek Jalan LASW**”.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka adapun pertanyaan penelitian yang diambil oleh peneliti yaitu:

1. Apakah penyebab terjadinya CCO pada Proyek Jalan LASW?
2. Apa sajakah item dan volume pekerjaan yang di CCO?
3. Bagaimana pengaruh CCO terhadap pengadaan material?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang di uraikan diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi penyebab terjadinya CCO pada Proyek Jalan LASW
2. Menganalisis volume pekerjaan yang di CCO
3. Menganalisis pengaruh CCO terhadap pengadaan material

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah yang dipaparkan diatas, maka manfaat yang diharapkan oleh peneliti dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis, sebagai penambah wawasan serta bekal dalam pengaplikasian studi yang diperoleh dari materi kuliah manajemen konstruksi, khususnya dibidang pekerjaan jalan sesuai dengan tempat penelitian, dengan tinjauan penelitian CCO terhadap pengadaan material;
2. Bagi Pendidikan, sebagai penambah referensi dalam mata kuliah manajemen pengadaan materia, diharapkan dapat menambah pemahan mahasiswa yang nantinya bisa dijadikan rujukan pada saat memasuki dunia kerja;
3. Bagi Instansi, dapat memberikan informasi kepada kontraktor tentang dampak yang terjadi dari penerapan CCO terhadap pengadaan material sehingga dapat dijadikan masukan untuk meminimalisir dan mengantisipasi CCO pada proyek di masa yang akan datang.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah, maka dibutuhkan ruang lingkup untuk membatasi penelitian ini, penelitian ini difokuskan pada:

1. Proyek Jalan LASW, waktu pelaksanaan proyek pada tahun 2016-2018
2. Pengaruh CCO terhadap pengadaan material
3. Data yang dikumpulkan dengan metode dokumen dan wawancara dengan informan kontraktor, owner, konsultan yang terlibat dalam proses CCO di Proyek Jalan LASW

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian merupakan gambaran susunan penelitian untuk memberikan informasi setiap bab yang dituliskan peneliti. Adapun susunannya adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori dari berbagai referensi yang relevan dengan penelitian yang dilakukan sehingga dapat mendukung tujuan dari penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini diuraikan langkah-langkah pelaksanaan penelitian dan metode yang digunakan dalam menjawab pertanyaan penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini diuraikan hasil penelitian yang ditampilkan dalam bentuk angka, tabel, dari analisis data yang diperoleh peneliti yang dilengkapi dengan pembahasan sesuai tujuan penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada tahap ini diuraikan kesimpulan dari hasil penelitian setelah melalui tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan, kemudian saran dari hasil penelitian yang ditujukan kepada peneliti sendiri, penelitian selanjutnya dan kepada instansi tempat dilakukan penelitian.

Daftar Pustaka

